

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial dan hidup bersama-sama dalam kehidupan sehari-hari, tentu saja tidak luput dengan yang namanya interaksi dan komunikasi.¹ Kehidupan sosial manusia terdiri dari beberapa fase dan tingkatan. Semakin manusia bertambah dewasa, maka semakin luas pula lingkungan yang mereka kenal tidak hanya keluarga saja. Hal ini membuat kecakapan sosial setiap individu semakin meningkat. Dalam berinteraksi dengan orang lain tentunya sikap dari seorang anak tidak lepas dari bagaimana orang tua mendidik mereka, jika orang tua menanamkan nilai yang baik tentunya dalam berinteraksi mereka juga akan melakukan hal yang baik. Sebaliknya apabila orang tua menanamkan hal yang buruk maka anak juga akan bersikap buruk di lingkungannya. Akibatnya, mereka mulai menunjukkan gejala patalogis seperti kenakalan dan perilaku yang lainnya, salah satunya adalah *bullying*.²

Bullying secara bahasa diambil dari bahasa Inggris, yaitu *bull* yang berarti banteng yang suka menyeruduk kesana kemari.³ *Bullying* adalah jenis perilaku agresif di mana seseorang atau sekelompok orang menggunakan paksaan psikologis atau fisik terhadap individu atau kelompok orang yang lebih lemah.⁴ *Bullying* dapat terjadi dimana saja, di setiap tempat orang berinteraksi secara sosial, seperti sekolah (*school bullying*), kampus, tempat kerja (*workplace bullying*), dunia maya (*cyberbullying*),

¹ Ety Nur Inah, Peranan Komunikasi Pendidikan (*Jurnal Al-Ta'dib* Vol.6 No.1 Januari-Juni 2013) 177

² Ela Zain Zakiyah, Sahadi Hamaedi, Meilanny Budiarti Santoso, Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying (*Jurnal Penelitian Dan PPM* ISSN: 2442-448x, Vol 4, No:2 Juli 2017) ,325.

³ Novan Ardy Wiyani, *Save our Children From School Bullying*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 11-12.

⁴ Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying (*Jurnal Penelitian & PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4, No: 2 Juli 2017) ,326.

situasi politik (*political bullying*), lingkungan militer (*military bullying*), dan masyarakat (intimidasi komunitas, preman, geng motor).⁵ Jadi *bullying* adalah perilaku yang tidak di batasi oleh suatu ruang dan tempat.

Bullying sendiri dalam al-Qur'an telah diterangkan dalam beberapa surat antara lain: ada sekitar 7 ayat yang berhubungan dengan kata menghina (*yashkar*) yaitu: surat al-Hujurat ayat 11, at-Tawbah ayat 79, al-Hud 38-39, al-Baqarah 212, al- An'am 10-11⁶ Ada sekitar 12 ayat yang berhubungan dengan kata permusuhan (*i'tada-ya'tadi*), ada 39 ayat yang berhubungan dengan kezaliman (*zalama-yazlimu*), ada 24 ayat yang berhubungan dengan pembunuhan (*qatalayaqtulu*), ada 39 ayat yang berhubungan dengan perbuatan yang merusak (*fasadayafsudu* atau *'asyiya-ya'syau*), dan ada 39 ayat yang berhubungan dengan cacian (*istahzaa-yastahziu*).⁷

Agama Islam melarang perilaku *bullying* dalam bentuk apapun. Al-Qur'an menyebutkan larangan ini dalam QS: Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُم الظَّالِمُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengolok-olokkan kaum yang lain, boleh jadi mereka itu lebih baik dari yang mengolok-olokkan itu. Dan jangan pula wanita mengolok-olokkan wanita-wanita lain. Boleh jadi wanita yang diperolok-olokkan itu lebih baik dari wanita yang memperolok-olokkan. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah

⁵ Ahmad Baliyo Budi Prasetyo, *Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*, (Jurnal Pendidikan Islam No.1 Vol.IV 2011), 20.

⁶ Muhammad Fuad Abdul Baaqi, *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Al-Faadhil Quraanil Karim*(Bandung Diponegoro, Tt), 441.

⁷ Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 199.

iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim." (QS: Al-Hujurat: 11).⁸

Mengolok-olok, menonjolkan aib dan kekurangan orang dengan memancing tawa adalah tindakan *bullying* menurut Ahmad Mustafa al Maraghi dalam tafsirnya al-Maraghi. Didalam tafsir al-Maraghi istilah *bullying* memang belum ada, akan tetapi didalam tafsir al-Maraghi sudah banyak di jelaskan tentang perundungan ataupun penindasan yang mana dua kata ini adalah nama lain dari *bullying*. *Bullying* memiliki dampak negatif pada orang lain yaitu, menyebabkan kesedihan, rendah diri, penghinaan, dan keinginan untuk menyendiri, serta kurangnya kegembiraan dan ketakutan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui secara singkat bagaimana perilaku *bullying* sangat tidak pantas dilakukan bahkan di dalam agama islam sikap *bullying* sangat dilarang karena sikap *bullying* membuat korban merasa tidak nyaman dan tidak aman, lebih dari itu bisa menyebabkan kematian. Dalam penelitian kali ini penulis akan membahas tentang bagaimana *bullying* dalam pandangan tafsir al-Maraghi untuk kemudian merelevansikannya di era digital sekarang ini. Alasan mengapa penulis memilih tafsir al-Maraghi adalah Karena penulis tertarik dengan pendekatan tafsir yang di tulis oleh Ahmad Musthafa al-Maraghi. Tafsir al-Maraghi menawarkan solusi-solusi yang berdasarkan dalil-dalil qur'ani yang dapat dijadikan alternatif. Maka dari itu tidak mengherankan apabila tafsir yang lahir dari tangannya tampil dengan gayanya yang modern. Dikatakan modern karena telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang sudah maju dan modern. Hal ini terlihat pada penuturan al-Maraghi sendiri yang dituangkan dalam pembukaan tafsirnya. Dalam hal ini ia menyatakan bahwa penulisan tafsir yang ia lakukan merupakan upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, disusun secara sistematis,

⁸ *Al-qur'an dan terjemah* (Penerbit Jabal, Bandung) 516

⁹ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, juz 13, ter. Bahrn Abu Bakar dkk (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993) ,220.

diungkapkan dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti, dan masalah-masalah yang dibahas benar-benar didukung dengan hujjah, bukti-bukti nyata serta berbagai percobaan yang diperlukan. Dari sini pula, al-Maraghi berupaya menyajikan pendapat pendapat para ahli dalam berbagai cabang ilmu yang relevan.

B. FOKUS PENELITIAN

Sebagaimana terurai dalam latar belakang Penulis memfokuskan pembahasan pada 2 aspek sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *bullying* dalam tafsir al-Maraghi ?
2. Bagaimana relevansi penafsiran al-Maraghi tentang *bullying* di era digital ?

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan focus penelitian diatas ada beberapa rumusan masalah yang hendak di kaji oleh penelitian ini. Adapun rumusan masalah kajian skripsi ini adalah :

1. Bagaimana konsep *bullying* dalam tafsir al-Maraghi ?
2. Bagaimana relevansi penafsiran al-Maraghi terkait *bullying* di era digital ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana penjelasan tafsir al-Maraghi terkait dengan konsep *bullying*.
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi penafsiran al-Maraghi terkait dengan *bullying* di era digital.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat antara lain yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih konseptual sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan *bullying*.

b. Manfaat Praktis

Implementasi penelitian ini secara menyeluruh diharapkan memberikan sumbangsih dalam dunia

pendidikan agar dapat memberikan solusi terhadap maraknya perilaku bullying.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika adalah gambaran yang menyatakan alur pokok bahasan dalam skripsi ini dari mulai bab pertama sampai terakhir. Skripsi ini di susun dalam 5 bab. Hal ini di maksudkan agar dapat memberikan gambaran penelitian, berikut diskripsi sistematika penelitian :

BAB I : PENDAHULUAN

Yakni terdiri dari latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Yakni berisi tentang diskripsi teori penelitian, pada sub bab ini menjelaskan tentang pengertian Bulliyng, Bulliyng dalam prespektif Al-qur'an, era digital dan bulliyng dalam prespektif tafsir Al-Marghi. Selanjutnya penelitian terdahulu yakni penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti sebelum kami, baik berupa skripsi, tesis, jurnal maupun yang lainnya yang kami gunakan sebagai acuan penelitian. Yang terakhir yakni kerangka berfikir berisi tentang alur yang di gunakan peneliti dalam mengolah data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Obyek Penelitian. deskripsi data penelitian dan Analisis Data Penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan biografi Mustafa al-Maraghi, ruang lingkup tafsir al-Maraghi serta bagaimana konsep *Bullying* dalam prespektif tafsir Al-Maraghi dan bagaimana relevansi penafsiran Al-Maragi di era digital.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan kritik saran penelitian